



**PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN
(INFORMED CONSENT)
SEBAGAI PESERTA PENELITIAN**

Kami meminta Bapak/Ibu/Saudara(i) untuk berpartisipasi dalam penelitian. Kepesertaan dari penelitian ini bersifat sukarela. Mohon agar dibaca penjelasan di bawah dan silakan bertanya bila ada pertanyaan/bila ada hal-hal yang kurang jelas.

HUBUNGAN SPIRITUALITAS DAN SENSITIVITAS MORAL MAHASISWA KEPERAWATAN DI PROVINSI BALI	
Peneliti Utama	I Gede Nova Ariawan
Prodi/ Fakultas/ Univ/ Departemen/ Instansi	Program Studi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners/ Fakultas Kedokteran/ Universitas Udayana
Peneliti Lain	1. Putu Gede Putra Suastrawan 2. Putu Mega Krisnayanti
Lokasi Penelitian	Bali

Penjelasan tentang penelitian

Saya I Gede Nova Ariawan, mahasiswa di Program Studi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Udayana bermaksud melakukan penelitian dengan judul: Hubungan Spiritualitas dan Sensitivitas Moral Mahasiswa Keperawatan di Provinsi Bali. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi hubungan spiritualitas dan sensitivitas moral pada 270 mahasiswa keperawatan di Provinsi Bali yang akan dipilih secara acak. Data yang diperoleh selama penelitian ini akan dipergunakan untuk kepentingan akademik dan diharapkan dapat digunakan dalam perbaikan nilai-nilai moral dalam keperawatan serta peningkatan sensitivitas moral mahasiswa keperawatan.

Bapak/Ibu/Saudara(i) akan diminta mengisi kuesioner yang terdiri atas kuesioner spiritualitas dan kuesioner sensitivitas moral dalam keperawatan selama kurang lebih 30 menit. Peneliti akan mempertahankan lingkungan yang nyaman bagi Bapak/Ibu/Saudara(i) selama penelitian berlangsung.

Penelitian ini sudah disetujui oleh Komisi Etik Penelitian FK UNUD/RSUP Sanglah yang telah melakukan telaah proposal.

Manfaat yang didapat oleh peserta penelitian

Memberikan kesempatan untuk bertukar pikiran serta mendapatkan informasi dari peneliti mengenai hubungan spiritualitas dan sensitivitas moral mahasiswa keperawatan di Provinsi Bali. Menjadi masukan kedepannya dalam perbaikan nilai-nilai moral dalam keperawatan serta peningkatan sensitivitas moral mahasiswa keperawatan.

Ketidaknyamanan dan risiko/kerugian yang mungkin akan dialami oleh peserta penelitian

Penelitian ini tidak akan menimbulkan ketidaknyamanan dan risiko atau kerugian baik fisik maupun psikis karena responden hanya diminta untuk mengisi kuesioner penelitian tentang hubungan spiritualitas dan sensitivitas moral mahasiswa keperawatan.



**PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN
(INFORMED CONSENT)
SEBAGAI PESERTA PENELITIAN**

Alternatif tindakan/pengobatan

Apabila responden mengalami masalah baik secara fisik maupun psikis setelah mengikuti penelitian ini, maka peneliti akan memberikan pengobatan standar sesuai dengan standar pengobatan yang berlaku.

Kompensasi, Biaya Pemeriksaan/Tindakan dan ketersediaan perawatan medis bila terjadi akibat yang tidak diinginkan

[Tidak ada kompensasi finansial atas kepesertaan anda dalam penelitian ini]; [Tidak ada prosedur invasif atau prosedur berisiko yang dilakukan pada penelitian ini. Tetapi bila terjadi dampak medis sebagai akibat langsung dari prosedur penelitian, peneliti akan menanggung biaya pengobatannya sesuai dengan standar pengobatan yang berlaku].

Kerahasiaan Data Peserta Penelitian

Peneliti tidak akan mencatumkan identitas responden (anonym) tetapi menggunakan kode responden. Selain itu, data yang telah didapatkan akan disimpan pada lokasi yang aman dan hanya dapat diakses oleh petugas yang terlibat dalam penelitian.

Kepesertaan pada penelitian ini adalah sukarela

Kepesertaan Bapak/Ibu/Saudara(i) pada penelitian ini bersifat sukarela. Bapak/Ibu/Saudara(i) dapat menolak untuk menjawab pertanyaan yang diajukan pada penelitian atau menghentikan kepesertaan dari penelitian kapan saja tanpa ada sanksi. Keputusan Bapak/Ibu/Saudara(i) untuk berhenti sebagai peserta penelitian tidak akan mempengaruhi mutu dan akses/kelanjutan pengobatan ke RSUP Sanglah.

JIKA SETUJU UNTUK MENJADI PESERTA PENELITIAN

Jika setuju untuk menjadi peserta penelitian ini, Bapak/Ibu/Saudara(i) diminta untuk menandatangani formulir 'Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*)' sebagai peserta penelitian setelah Bapak/Ibu/Saudara(i) benar-benar memahami tentang penelitian ini. Bapak/Ibu/Saudara(i) akan diberi salinan persetujuan yang sudah ditanda tangani ini.

Bila selama berlangsungnya penelitian terdapat perkembangan baru yang dapat mempengaruhi keputusan Bapak/Ibu/Saudara(i) untuk kelanjutan kepesertaan dalam penelitian, peneliti akan menyampaikan hari ini kepada Bapak/Ibu/Saudara(i).

Bila ada pertanyaan yang perlu disampaikan kepada peneliti, silakan hubungi [I Gede Nova Ariawan], [081338910251], [gedenovariawan@gmail.com].

Tanda tangan Bapak/Ibu/Saudara(i) di bawah ini menunjukkan Bapak/Ibu/Saudara(i) telah membaca, telah memahami, dan telah mendapat kesempatan untuk bertanya kepada peneliti tentang penelitian ini dan **menyetujui untuk menjadi peserta penelitian.**



PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN
(*INFORMED CONSENT*)
SEBAGAI PESERTA PENELITIAN

Peserta/Subjek Penelitian,

Wali,

.....
Tanda Tangan dan Nama
Tanggal (wajib diisi): / /

.....
Tanda Tangan dan Nama
Tanggal (wajib diisi): / /

Penelitian

Hubungan dengan Peserta/Subjek

Peneliti

I Gede Nova Ariawan
Tanda Tangan dan Nama

Tanggal

Lampiran 3. Kuesioner Penelitian

KUESIONER DEMOGRAFI

Kode Responden

Diisi oleh peneliti

Petunjuk Pengisian:

Saudara/i dimohonkan untuk mengisi kuesioner ini dengan mengisi isian di bawah ini dan memberi tanda **check** (✓) pada kotak yang telah tersedia, dengan ketentuan sebagai berikut:

Nama (inisial) :

Usia :

Semester :

Pengalaman praktik di pelayanan kesehatan: pernah tidak pernah

Jenis Kelamin : laki-laki perempuan

Jumlah saudara :

Agama :

KUESIONER SPIRITUALITAS

Petunjuk Pengisian:

Saudara/i dimohonkan untuk mengisi kuesioner ini dengan memberi tanda **check** (✓) pada kolom yang telah tersedia, dengan ketentuan sebagai berikut:

Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju (SS) dengan bobot 4	Sangat Tidak Setuju (STS) dengan bobot 4
Setuju (S) dengan bobot 3	Tidak Setuju (TS) dengan bobot 3
Tidak Setuju (TS) dengan bobot 2	Setuju (S) dengan bobot 2
Sangat Tidak Setuju (STS) dengan bobot 1	Sangat Setuju (SS) dengan bobot 1

Pernyataan:

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa.				
2.	Saya percaya pada keyakinan saya dalam pengambilan keputusan.				
3.	Keyakinan mengganggu saya dalam mengatasi masalah.				
4.	Saya merasakan cinta Tuhan.				
5.	Saya merasakan bahwa Tuhan adalah teman baik saya.				
6.	Saya mengartikan hidup ini untuk mencari dan bertanya.				
7.	Saya mencari pengetahuan tentang keyakinan yang lebih dalam dan hubungannya dengan kehidupan.				
8.	Saya cenderung <i>introvert</i> .				

9.	Saya berusaha mengembangkan jiwa saya dalam hal keyakinan.				
10.	Saya mencari konsep diri.				
11.	Saya berusaha berinteraksi secara sadar dengan orang lain.				
12.	Saya berinteraksi secara sadar dengan lingkungan				
13.	Saya berusaha untuk mengabaikan orang lain.				
14.	Saya mencoba untuk sabar dan bertoleransi dengan orang lain.				
15.	Saya mencoba untuk bersikap empati dengan orang lain.				
16.	Saya merasa ada kedamaian dalam diri saya.				
17.	Hidup saya damai dan penuh suka cita.				
18.	Saya merasa menyatu dengan alam semesta.				
19.	Saya melihat lingkungan yang ramah di sekitar saya.				
20.	Saya merasakan banyak kebencian di dunia ini.				

KUESIONER

SENSITIVITAS MORAL MAHASISWA KEPERAWATAN

Petunjuk Pengisian:

1. Mohon bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk menjawab semua pernyataan yang ada.
2. Beri tanda **check** (✓) pada kolom yang tersedia, **sesuai dengan keadaan yang sebenarnya Bapak/Ibu/Saudara/i rasakan.**
3. Pilih salah satu alternatif jawaban berikut ini:
1 Sangat Tidak Setuju ----- 7 Sangat Setuju
4. Sebelum kuesioner dikembalikan mohon agar diperiksa kembali kelengkapan jawaban, sehingga tidak ada kolom jawaban yang belum terisi.

No	Pernyataan	1	2	3	4	5	6	7
1	Tanggung jawab profesional saya sebagai mahasiswa keperawatan adalah memiliki pengetahuan mengenai keadaan pasien seutuhnya.							
2	Peran saya sebagai mahasiswa keperawatan akan terasa tidak berarti jika saya tidak melihat suatu perkembangan pada pasien saya.							
3	Penting bagi saya untuk mendapatkan respon yang positif dari pasien dalam setiap tindakan yang saya lakukan.							
4	Saya memberikan perawatan yang menurut pendapat saya baik ketika saya harus membuat keputusan yang menentang keinginan pasien.							
5	Saya akan merasa gagal jika saya kehilangan kepercayaan dari pasien.							
6	Saya merasa penting untuk selalu jujur kepada pasien ketika saya harus membuat keputusan yang sulit bagi pasien.							
7	Saya percaya bahwa pemberian asuhan keperawatan yang baik termasuk menghargai setiap pilihan pasien.							
8	Saya hanya sedikit dapat melakukan sesuatu jika pasien tidak memiliki wawasan tentang penyakitnya							
9	Saya sering berhadapan dengan situasi di mana saya mengalami konflik dalam cara untuk mendekati							

No	Pernyataan	1	2	3	4	5	6	7
	pasien.							
10	Saya percaya bahwa penting untuk memiliki prinsip yang kuat untuk perawatan pasien tertentu.							
11	Saya sering menghadapi situasi sulit untuk mengetahui tindakan etis yang benar-benar tepat untuk pasien tertentu.							
12	Saya mengikuti peraturan yang ada jika saya tidak mengetahui riwayat penyakit yang dialami pasien.							
13	Hal yang paling penting dalam praktek asuhan keperawatan saya adalah hubungan saya dengan pasien saya.							
14	Saya sering menghadapi situasi di mana saya mengalami kesulitan dalam membebaskan pasien untuk membuat keputusannya sendiri.							
15	Saya selalu mendasarkan tindakan saya pada pengetahuan medis tentang perawatan yang terbaik, bahkan jika pasien melakukan protes sekalipun.							
16	Saya berpikir bahwa pemberian asuhan keperawatan yang baik termasuk dalam hal pengambilan keputusan untuk pasien.							
17	Saya sangat mengandalkan pengetahuan keperawatan tentang pasien ketika saya tidak yakin.							
18	Kebanyakan pasien menunjukkan reaksinya kepada saya jika saya membuat keputusan yang tepat.							
19	Saya sering berpikir tentang nilai-nilai saya sendiri dan norma-norma yang dapat mempengaruhi tindakan saya.							
20	Pengalaman pribadi saya lebih berguna daripada teori dalam situasi di mana sulit untuk mengetahui a tindakan yang benar-benar tepat.							
21	Sangat penting bahwa saya harus memiliki aturan untuk diikuti ketika seorang pasien yang tidak mau dirawat sesuai Undang-Undang Keperawatan menolak pengobatan.							

No	Pernyataan	1	2	3	4	5	6	7
22	Saya sering terjebak dalam keadaan sulit di mana saya harus membuat keputusan tanpa partisipasi dari pasien.							
23	Kadang-kadang ada alasan yang baik untuk mengancam pasien dengan suntikan jika obat oral ditolak.							
24	Dalam situasi di mana sulit untuk mengetahui apa yang benar, saya berkonsultasi dengan rekan-rekan sejawat saya tentang apa yang harus dilakukan.							
25	Saya benar-benar mengandalkan perasaan saya sendiri ketika saya harus membuat keputusan yang sulit bagi pasien.							
26	Sebagai seorang perawat, saya harus selalu tahu bagaimana karakter pasien di ruangan saya yang harus didekati dengan cara yang penuh hormat.							
27	Saya menemukan makna dalam peran saya bahkan jika saya tidak berhasil dalam membantu pasien untuk mendapatkan informasi terkait penyakitnya.							